

Research Article



Pengaruh Integritas dan Penerapan E-Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara

Friniti E Y Sidauruk¹, Vera A.R Pasaribu², L. Primawati Degodona³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas HKBP Nomensen Medan, Indonesia
friniti.sidauruk@student.uhn.ac.id

Abstrak: Pemerintah Indonesia menerapkan sistem e-Kinerja untuk meningkatkan efektivitas pegawai melalui teknologi digital. Sistem ini mencatat kehadiran, tugas, dan kinerja secara real-time guna meningkatkan transparansi. Integritas pegawai juga berperan penting dalam birokrasi profesional. Penelitian ini menganalisis pengaruh integritas dan e-Kinerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Penelitian ini menganalisis pengaruh integritas dan e-Kinerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan dari 185 responden melalui kuesioner. Analisis dilakukan dengan IBM SPSS 26, termasuk uji regresi linier berganda dan uji statistik. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan empiris bagi kebijakan manajemen pegawai. Penelitian ini menunjukkan bahwa integritas dan e-Kinerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan positif, dengan koefisien determinasi 83%. Uji hipotesis membuktikan pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan. Organisasi perlu meningkatkan budaya integritas dan optimalisasi e-Kinerja untuk efektivitas kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integritas dan e-Kinerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Kombinasi keduanya meningkatkan efektivitas kerja secara optimal. Disarankan pemerintah meningkatkan pemantauan integritas, mengembangkan e-Kinerja yang lebih user-friendly, serta melakukan benchmarking. Penelitian lanjutan dapat menambah variabel lain atau memperluas objek penelitian untuk hasil lebih komprehensif.

Kata Kunci: Integritas, E-Kinerja, Kinerja Pegawai

Abstract: The Indonesian government is implementing an e-Kinerja system to improve employee effectiveness through digital technology. The system records attendance, tasks and performance in real-time to increase transparency. Employee integrity also plays an important role in a professional bureaucracy. This study analyzes the influence of integrity and e-Kinerja on employee performance in the Office of the Governor of North Sumatra. Using descriptive quantitative method, data was collected from 185 respondents through questionnaires. The analysis was conducted with IBM SPSS 26, including multiple linear regression tests and statistical tests. The results of the study are expected to provide empirical insights for employee management policies. This study shows that integrity and e-Kinerja have a significant effect on improving employee performance in the Office of the Governor of North Sumatra. The results of multiple linear regression analysis show a positive relationship, with a coefficient of determination of 83%. Hypothesis testing proves a significant effect partially or simultaneously. Organizations need to improve the culture of integrity and optimize e-Kinerja for work effectiveness. This study concludes that integrity and e-Kinerja have a significant effect on improving employee performance in the Office of the Governor of North Sumatra. The combination of the two increases work effectiveness optimally. It is recommended that the government increase integrity monitoring, develop more user-friendly e-Kinerja, and conduct benchmarking. Further research can add other variables or expand the research object for more comprehensive results.

Keywords: Integrity, E-Performance, Employee Performance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus mengalami perkembangan dalam berbagai aspek, termasuk dalam pemerintahan dan manajemen sumber daya manusia. Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah berperan penting dalam meningkatkan

efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah melalui penerapan sistem e-Kinerja. Sistem ini dirancang untuk memantau, menilai, serta meningkatkan kinerja pegawai melalui pemanfaatan teknologi digital. E-Kinerja memberikan kemudahan dalam pencatatan kehadiran, pencapaian tugas, serta pelaporan kinerja secara real-time sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya manusia di sektor pemerintahan (Wahyuni, 2020; Lia Nur Fatmawati, 2023). Di sisi lain, integritas pegawai merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap kualitas kinerja di lingkungan pemerintahan. Integritas mencerminkan komitmen pegawai terhadap standar moral dan etika dalam menjalankan tugasnya. Pemerintah menempatkan integritas sebagai salah satu aspek fundamental dalam menciptakan birokrasi yang profesional dan akuntabel. Namun, tantangan dalam menjaga integritas pegawai masih menjadi perhatian, terutama dengan adanya fenomena penurunan kedisiplinan dan semangat kerja di kalangan aparatur sipil negara (Herlina, 2022). Penurunan kesadaran terhadap kewajiban kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk aspek pemenuhan kebutuhan pegawai dan kurangnya stimulus untuk meningkatkan motivasi kerja.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah mengimplementasikan sistem e-Kinerja sebagai bagian dari kebijakan manajemen pegawai negeri sipil. Penerapan sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi digital. Di lingkungan Kantor Gubernur Sumatera Utara, e-Kinerja digunakan untuk mengelola berbagai aspek kinerja pegawai, termasuk pencatatan kehadiran secara digital dengan sistem face recognition serta pencatatan tugas harian yang telah diselesaikan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pemantauan progres kinerja pegawai melalui penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dapat diakses dan dipantau secara berkala oleh pegawai dan atasan (Permen-RB Nomor 6 Tahun 2022; Rahmatul Putra & Frinaldi, 2023). Integritas dan e-Kinerja memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan kualitas birokrasi di sektor pemerintahan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai (Wahyuni, 2020; Simatupang et al., 2023). Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menguji sejauh mana integritas dan e-Kinerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai, khususnya di lingkungan Kantor Gubernur Sumatera Utara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas dan penerapan e-Kinerja terhadap peningkatan kinerja pegawai guna memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait efektivitas kebijakan tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi dan kebijakan publik, serta memberikan data empiris yang dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai di sektor pemerintahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk memperkuat integritas pegawai serta meningkatkan optimalisasi penggunaan e-Kinerja di lingkungan kerja pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Gubernur Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk menganalisis serta menyajikan data dalam bentuk angka guna memahami pengaruh integritas dan penerapan e-Kinerja terhadap peningkatan kinerja pegawai. Populasi penelitian ini mencakup 343 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari sembilan biro di Kantor Gubernur Sumatera Utara. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan total 185 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan literatur yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 26, meliputi uji validitas, reliabilitas, serta regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh integritas dan e-Kinerja terhadap peningkatan kinerja pegawai. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas dilakukan guna memastikan model regresi memenuhi syarat statistik. Selain itu, uji parsial (t-test) dan simultan (F-test) digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya kontribusi variabel independen terhadap peningkatan kinerja pegawai. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan wawasan empiris mengenai hubungan antara integritas, penerapan e-Kinerja, dan peningkatan kinerja pegawai di lingkungan Kantor Gubernur Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel integritas (X1), E-Kinerja (X2), dan peningkatan kinerja pegawai (Y) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0.1443), yang mengindikasikan bahwa semua item valid. Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai > 0.60 untuk semua variabel, menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0.200 (> 0.05), sehingga data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 , menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 31.894 + 0.267X1 + 0.292X2 + e$$

Dimana:

- X1 = Integritas pegawai
- X2 = Penerapan E-Kinerja
- Y = Peningkatan kinerja pegawai
- e = Error term

Koefisien regresi menunjukkan bahwa integritas dan E-Kinerja memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Setiap peningkatan satu satuan pada integritas meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0.267 satuan, sedangkan peningkatan satu satuan pada E-Kinerja meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0.292 satuan.

Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa integritas (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 16.993 dengan p-value 0.000 (< 0.05), menandakan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel E-Kinerja (X2) memiliki nilai t-hitung 14.707 dengan p-value 0.000 (< 0.05), yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Hasil uji F menunjukkan bahwa integritas dan E-Kinerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai F-hitung sebesar 450.015 ($> F$ -tabel 3.05) dan p-value 0.000 (< 0.05).

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.830 menunjukkan bahwa 83% variasi dalam peningkatan kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh integritas dan E-Kinerja, sedangkan 17% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Integritas terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai dengan integritas tinggi lebih cenderung memiliki kinerja yang baik. Integritas membangun kepercayaan dalam lingkungan kerja, yang meningkatkan efektivitas komunikasi dan kolaborasi antarpegawai. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Amri, Muhammad Idris, 2024) dan (Herlina, 2022) yang menekankan bahwa integritas berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

Pengaruh E-Kinerja terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai

Sistem E-Kinerja memungkinkan pegawai untuk memantau pencapaian target kinerja secara real-time, sehingga meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi kerja. Sebanyak 73.5% responden setuju bahwa sistem ini membantu mereka dalam mengelola waktu dan tugas lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Putri, 2023; Roynaldi, 2023), yang menunjukkan bahwa implementasi E-Kinerja secara signifikan meningkatkan kinerja pegawai melalui sistem evaluasi yang lebih transparan dan akuntabel.

Pengaruh Simultan Integritas dan E-Kinerja terhadap Kinerja Pegawai

Integritas dan E-Kinerja bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai. Dengan kombinasi integritas yang kuat dan sistem E-Kinerja yang efektif, pegawai dapat bekerja dengan lebih profesional dan terukur. Hasil penelitian ini mendukung temuan Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa kedua faktor ini berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan akuntabel.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Integritas dan Penerapan E-Kinerja terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa integritas memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Pegawai dengan tingkat integritas yang tinggi menunjukkan kinerja yang lebih optimal, sebagaimana hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis bahwa integritas berpengaruh terhadap kinerja pegawai diterima. Selain itu, penerapan E-Kinerja juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai, di mana implementasi sistem ini memungkinkan pegawai untuk memantau dan mengoptimalkan pencapaian target mereka secara lebih efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa penerapan E-Kinerja secara signifikan meningkatkan kinerja pegawai. Lebih lanjut, kombinasi antara tingkat integritas yang tinggi dan penerapan E-Kinerja yang efektif memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja pegawai, terbukti dari hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai.

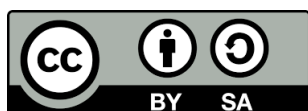
Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Bagi pemerintah, penting untuk membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang dapat menilai tingkat integritas pegawai secara berkala guna memastikan bahwa nilai-nilai etika tetap terjaga dalam lingkungan kerja. Selain itu, evaluasi dan pengembangan sistem E-Kinerja perlu dilakukan agar lebih user-friendly dan transparan bagi para pegawai sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya. Dari sisi pengembangan ilmu administrasi dan kebijakan publik, benchmarking dengan instansi pemerintah lain yang telah berhasil menerapkan kebijakan serupa dapat menjadi langkah strategis untuk mengadopsi praktik terbaik dalam meningkatkan kinerja pegawai. Meskipun penelitian ini telah membuktikan bahwa integritas dan E-Kinerja

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan atau lingkungan kerja agar pemahaman mengenai faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai dapat lebih mendalam. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat memperluas objek penelitian dengan membandingkan pengaruh variabel integritas dan E-Kinerja pada kinerja pegawai di instansi atau daerah lain, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh kedua variabel ini konsisten di berbagai konteks atau bervariasi berdasarkan jenis instansi atau kebijakan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad Idris, D. R. R. (2024). Prngaruh Kompetensi Integritas Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Polewali Mandar. 6(2), 358–372.
- Andini, I. (2024). Pengaruh Integritas Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya. 120(4).
- Burhan Bungin. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana.
- Destny Darren Christophorus Owu. (2015). Implementasi Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara. 6.
- Eladira. (2024). Pengaruh Penerapan Penilaian E-Kinerja, Kompetensi Kompetensi, Worklife Balance Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.
- Firdaus, A., Disman, & Masruroh, R. (2022). Efek Moderasi Motivasi Kerja Pada Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan. *Jurnal Strategic Management*, 5(1), 1–17.
- Isnaini Faraz Azis Ilmi Sitoru, A. A. T. (2023). Efektivitas Penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (Skp)-Online Di Lingkungan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. 3(2), 117–127.
- Jaya, N., Mukhtar, A., & Ua, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/Balanca.V2i1.1393>
- Komala, L., Pamungkas, I. B., & Rodiyana, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja: Tinjauan Literatur. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 6(3), 716–724. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V6i3.713>
- Latifah, L., Fatmawati, F., Ilham, I., & Gafur, A. (2023). Penerapan Sistem Kinerja Berbasis E-Kinerja Pada Pemerintahan Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(1), 1–19. <https://doi.org/10.33509/Jan.V29i1.1830>
- Lia Nur Fatmawati, N. (2023). Efektifitas Penilaian E-Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(Bkpsdm) Kota Medan. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 2615–2621. <https://doi.org/10.58258/Jisip.V7i1.4154>
- Liona Madhani, Pretty Novita Zai, Maulidya Alfi Utami, Y. H. (2024). Efektivitas Implementasi Sistem Elektronik (E-Kinerja) Dalam Menilai Kinerja Asn Di Kota Padang. 2(1), 121–130.
- Mukaromah Syakoer. (2023). Integritas Yang Kokoh Dalam Membentuk Kepribadian Asn Mukaromah. 8(1), 922–932. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.1187>
- Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47–54. <https://doi.org/10.23960/Jak.V27i1.299>
- Putri, D. C. . (2023). Putri.D.C.S, 2023. Pengaruh Sistem Penilaian E-Kinerja Dan Tambahan

- Penghasilan Pegawai (Tpp) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kab. Pati Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmadani, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Integritas Terhadap Kinerja Pegawai. *Jess (Journal Of Education On Social Science)*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.24036/Jess.V4i2.293>
- Rahmatul Putra, N., & Frinaldi, A. (2023). Penilaian Kinerja Pegawai Melalui Penerapan Sistem E-Kinerja Di Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jisip Unja (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 7(1), 12–24. <https://doi.org/10.22437/Jisipunja.V7i1.22028>
- Robani, R., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Wonogiri. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1930–1938. <https://doi.org/10.51169/Ideguru.V9i3.1196>
- Roynaldi. (2023). Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Demak. *Seminar International Dan Call For Papers 2023*, 196–217.
- Sampetan, S. (2023). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. 6(1), 981–988.
- Simatupang, S., Susanti, D., Silalahi, M., Grace, E., & Efendi, E. (2023). Dampak Integritas Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 641. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.845>
- Sumardi, E., Gw, S. H., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Integritas, Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gajah Putih Lestari, Banda Aceh. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V7i1.338>
- Tauhid, M. Taufiq, Agus Sari Dewi, A. J. (2019). Penerapan Budaya Kerja Berbasis E Kinerja Dalam Mewujudkan Aparatur Sipil Negara Yang Profesional Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bima. 2, 47–61.
- Ulmadevi, U., Sesmiarni, Z., Witri Asri, R., Sumarni, W., Mulia, E., & Mustopa Yakub Simbolon, A. (2023). Efektifitas Penggunaan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Disiplin Pendidik Paud. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–554. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i2.314>
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Integritas Terhadap Kinerja Pegawai Sisi Wahyuni. 4(2), 153–164.
- Wehelmina, R. (2021). Manajemen Kinerja. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Yuli Eprianti, Yulpa Rabeta, A. O. (2020). Analisis Kinerja Petugas Lembaga Permasalahatan Narkotika Kelas Iia Lubuklinggau. *Critical Care Medicine*, 8(8), 469. <https://doi.org/10.1097/00003246-198008000-00005>



Copyright (c) 20xx by the authors. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).